

PENGARUH WISATAWAN MANCANEGERA DAN PERJALANAN WISATAWAN TERHADAP JUMLAH TENAGA KERJA SEKTOR PARIWISATA DI JAWA TIMUR.

Desi Iska Fadhila

Magister Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia
e-mail : Fadh.4illa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara terhadap jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan hubungan kausal. Data penelitian diperoleh dari sumber data sekunder, seperti BPS dan Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Analisa regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara memiliki pengaruh negatif, sedangkan perjalanan wisatawan nusantara memiliki pengaruh positif terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata. Kedua variabel independen ini baik secara parsial ataupun bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih fokus pada potensi kunjungan wisatawan nusantara untuk meningkatkan kesempatan kerja di sektor pariwisata. Selain itu, dibutuhkan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat tenaga kerja didalam sektor pariwisata.

Kata kunci: Analisa regresi linear berganda, Jumlah tenaga kerja, Perjalanan wisatawan nusantara, Sektor Pariwisata, Tingkat Kunjungan wisatawan mancanegara.

ABSTRACT

The purpose of this research to review the influence of foreign tourist visits and domestic tours visits of the workers in the tourism sector of East Java Province. The Research method used associative with a causal relationship approach. The research data were obtained from secondary data sources, such as BPS, and the East Java Provincial Tourism Office. Multiple linear regression analysis was performed using the SPSS 16.0 Program. The Result showed that foreign tourist visit had a negative effect, while domestic tourist trips had a positive effect on the number of workers of the tourism. These two independent variables either partially or jointly have a statistically significant effect on the number of workers in the tourism sector in East Java Province. The implications of this research shorten the importance of development strategies and policy that focus more on the potential domestic tourist visits to increase employment opportunities. In addition, further analysis is needed to understand the other factor influencing employment level in the tourism sector.

Keyword: *domestic tourist trips, multiple linear regression analysis, number of workers, tourism sector, Visit rate of foreign tourists.*

PENDAHULUAN

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu dari sekian banyak faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dengan tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi secara merata di setiap tempat dan juga daerah. Pengangguran di negara yang sedang berkembang merupakan salah satu masalah dan gejala yang

paling terlihat dalam pembangunan ekonomi yang berlangsung kurang memadai. Perluasan kesempatan kerja salah satunya dengan Kepariwisataan. Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang memiliki peranan dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia dan keberadaan pariwisata diharapkan dapat menciptakan adanya kesempatan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran, dan membawa banyak

dampak positif terhadap pelestarian lingkungan budaya asli daerah setempat. Sektor pariwisata memegang peranan penting baik sebagai salah satu sumber penghasil devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha, segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata yang dimaksud adalah objek dan daya tarik wisata (Marsono, 2016). Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata perlu dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan sumber dan potensi pariwisata nasional, sehingga diharapkan mampu mendorong dan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya.

Di era modern ini dunia pariwisata merupakan salah satu sektor yang perkembangannya sangat pesat, baik dari aspek pariwisata yang berbasis padat karya maupun berbasis padat modal. Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam objek pariwisata di berbagai sudut daerah, salah satunya di Provinsi Jawa Timur. Di era sekarang Provinsi Jawa Timur juga mengikuti arus global di segala aspek penunjang perekonomian, salah satunya pariwisata. Hal tersebut yang menunjang adanya penyerapan tenaga kerja yang pada setiap tahunnya meningkat seiring bertambah padatnya industri pariwisata sehingga, menyebabkan padatnya persaingan dunia kerja (Rizki et al., 2021).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesempatan kerja dapat melalui sektor pariwisata, karena apabila sektor pariwisata dikembangkan dengan baik maka akan memperluas kesempatan kerja. Industri pariwisata yakni industri yang sifatnya tidak hanya mementingkan mesin-mesin saja melainkan dapat menyerap kebutuhan tenaga orang karena industri memiliki sifat "pelayanan atau jasa" (Spillane, 1985). Pariwisata termasuk suatu hal yang yang kompleks dan memiliki sifat yang unik karena pariwisata bersifat multidimensi baik dari segi fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya. Dalam sektor pariwisata terbagi dari beberapa jenis produk pariwisata yang beragam seperti wisata alam, sejarah, buatan, dan beberapa macam wisata minat khusus lainnya, (Hasmarini, dkk, 2018).

Menurut Purnabawa (2016), industri pariwisata memiliki peran vital dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor formal yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki kualitas skill dan pengetahuan yang memadai untuk bekerja pada sektor formal seperti halnya perhotelan, restoran, objek pariwisata, dan sektor lain yang membutuhkan keterampilan. Disisi lain bagi masyarakat yang kurang memadai skill dan pengetahuannya dapat bekerja di sektor informal seperti halnya pedagang, sopir, dan berbagai sektor

informal lain yang berkaitan dengan sektor pariwisata, menurut Purnabawa.

Provinsi Jawa Timur memiliki Kekayaan alam dan keanekaragaman budaya dan juga sebagai salah satu tujuan wisata pilihan. Luas daerah Jawa Timur sebesar 47.922 km² memiliki 763 Daya Tarik Wisata (DTW), 264 DTW merupakan wisata alam, 307 DTW wisata budaya dan 192 DTW wisata minat khusus (Disbudpar, 2012). Potensi pariwisata yang dimiliki Provinsi Jawa Timur berupa wisata alam, bahari, budaya, religi dan minat khusus seperti wisata agro. Pesona pariwisata yang dimiliki Jawa Timur membuat banyak wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara berkunjung menikmati keindahan pariwisata di Jawa Timur (Subardini, 2017).

Berdasarkan **Tabel 1**, selama 3 tahun terakhir (2020-2022), diketahui bahwa rata-rata kunjungan wisatawan Nusantara ke Provinsi Jawa Timur adalah 161,402,095. Angka tersebut merupakan angka tertinggi dari seluruh kunjungan wisatawan nusantara ke provinsi lainnya. Adapun pada **Gambar 1**, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur tahun 2021 sebesar 689 kunjungan yang turun sebesar 98,03 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 35.035 kunjungan. Angka tersebut diambil dari jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo. Dengan ini, diketahui bahwa Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang menjadi pusat destinasi wisata baik dari wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara			Rata-Rata	Tertinggi Ke-
	2020	2021	2022		
ACEH	4,74 1,26 8	5,63 2,31 5	7,48 3,95 7	5,95 2,51 3	14
SUMATERA UTARA	13,4 42,4 77	16,8 57,3 05	21,8 92,2 96	17,3 97,3 59	7
SUMATERA BARAT	7,18 7,80 0	8,47 7,59 3	10,7 50,1 68	8,80 5,18 7	11
RIAU	5,44 0,82 0	6,46 5,61 3	9,08 4,41 1	6,99 6,94 8	12

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara			Rata-Rata	Tertinggi Ke-
	2020	2021	2022		
JAMBI	2,39 9,03 4	3,06 6,61 4	3,89 2,00 5	3,11 9,21 8	20
SUMATERA SELATAN	5,63 2,22 6	6,53 4,90 6	8,08 8,60 6	6,75 1,91 3	13
BENKULU	1,46 0,72 8	1,63 9,65 8	1,98 8,99 8	1,69 6,46 1	25
LAMPUNG	7,87 0,19 2	8,85 5,25 6	10,7 45,5 77	9,15 7,00 8	10
KEP. BANGKA BELITUNG	864, 359	1,00 5,29 3	1,58 6,00 0	1,15 1,88 4	28
KEP. RIAU	441, 966	504, 707	782, 185	576, 286	31
DKI JAKARTA	44,3 52,2 88	51,7 05,2 58	63,0 81,0 40	53,0 46,1 95	4
JAWA BARAT	90,8 18,3 41	97,3 58,4 88	128, 667, 116	105, 614, 648	3
JAWA TENGAH	118, 895, 290	134, 782, 286	103, 991, 668	119, 223, 081	2
DI YOGYAKARTA	22,4 74,9 88	24,5 51,5 26	18,8 88,5 17	21,9 71,6 77	6
JAWA TIMUR	126, 676, 862	158, 616, 085	198, 913, 339	161, 402, 095	1
BANTEN	30,4 49,2 71	38,3 96,8 59	48,9 35,8 25	39,2 60,6 52	5

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara			Rata-Rata	Tertinggi Ke-
	2020	2021	2022		
BALI	7,87 4,39 7	9,00 9,66 7	11,1 32,3 89	9,33 8,81 8	9
NUSATENGGARABARAT	3,56 1,02 8	3,17 2,03 7	4,03 0,28 1	3,58 7,78 2	18
NUSATENGGARATIMUR	1,97 0,67 1	2,76 2,67 5	3,26 4,91 4	2,66 6,08 7	22
KAL-BAR	1,75 5,28 7	2,27 1,12 4	3,13 8,79 9	2,38 8,40 3	23
KAL-TENG	1,45 1,03 9	1,72 7,91 6	2,43 8,97 1	1,87 2,64 2	24
KAL-SEL	4,39 9,36 4	4,50 6,91 5	5,71 6,97 8	4,87 4,41 9	16
KAL-TIM	2,29 1,34 8	2,36 5,61 5	5,26 6,46 7	3,30 7,81 0	19
KAL-TARA	211, 975	229, 797	334, 625	258, 799	34
SULAWESI UTARA	2,37 8,98 3	3,69 0,95 6	4,80 9,13 1	3,62 6,35 7	17
SULAWESI TENGAH	1,38 8,35 6	1,79 1,21 2	5,20 5,72 8	2,79 5,09 9	21
SULAWESI SELATAN	8,84 5,89 6	9,97 4,04 0	30,0 89,3 24	16,3 03,0 87	8
SULAWESI TENGGARA	1,93 8,70 8	2,50 9,18 8	12,7 54,8 05	5,73 4,23 4	15

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara			Rata-Rata	Tertinggi Ke-
	2020	2021	2022		
GORONTALO	945,856	1,299,319	1,619,987	1,288,387	27
SULAWESI BARAT	710,969	952,328	3,021,169	1,561,489	26
MALUKU	266,371	535,755	596,315	466,147	32
MALUKU UTARA	480,376	621,652	1,146,400	749,476	30
PAPUA BARAT	348,137	551,066	473,811	457,671	33
PAPUA	604,721	878,435	1,052,891	845,349	29
TOTAL	524,392	613,459	734,693	624,451	

Sumber: BPS Nasional, 2023

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Provinsi	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Jawa Timur	2911258	2980689	3046344	3127571

Sumber: Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Ri, 2022



Gambar 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Jawa Timur

Sumber: BPS Jawa Timur tahun 2022

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh jumlah perjalanan wisatawan nusantara terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur?
3. Apakah jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara berpengaruh secara simultan terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur.
2. Menganalisis pengaruh jumlah perjalanan wisatawan nusantara terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur.
3. Menganalisis pengaruh simultan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Bentuk hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y, dimana pada hal ini Kunjungan Wisatawan Mancanegara adalah variabel X1, Perjalanan Wisatawan Nusantara adalah Variabel X2, dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata sebagai variabel Y. Sugiyono (2012) menyatakan

bahwa variabel itu sebagai suatu atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi satu dengan yang lain dalam kelompok itu.

Menurut Sekaran (dalam Sangadji 2010), variabel independen (bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini mengkaji tiga variabel, yaitu variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel jumlah tenaga kerja sektor pariwisata yang merupakan variabel terikat (dependent).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan/memanfaatkan data sekunder. Menurut Sugiyono (2012), data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Ada tiga pengukuran variabel, yaitu (1) jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, (2) jumlah perjalanan wisatawan nusantara, dan (3) jumlah tenaga kerja sektor pariwisata. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda yaitu uji F) pada program SPSS 16.0 for windows. Berikut, menurut Sugiyono (2014) penjabarannya:

1. Analisis Regresi Linier Berganda, Menurut Santoso (2014) regresi linier berganda dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen (bebas). Pada analisis regresi linier berganda dapat dilihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dengan Y jumlah tenaga kerja sektor pariwisata, a koefisien regresi variabel tetap, b koefisien regresi variabel bebas, X1 jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan X2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5 menunjukkan data (X1) jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan (X2) Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara serta (Y) jumlah tenaga kerja sektor pariwisata. Data tersebut kemudian diproses dalam SPSS 16.0. **Tabel 6** adalah output atau kelauran software SPSS

16.0 yang menunjukkan persamaan koefisien linear bergandanya adalah

$$Y = 2887812.443 - 0,955X_1 + 0,02X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa variabel (X1) jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara berpengaruh secara negatif terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Timur, sementara variabel (X2) Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara berpengaruh secara positif. Sementara itu, variabel X1 dan X2 memiliki signifikansi 0.0 atau lebih kecil dari 0.5, sehingga koefisien variabel X1 dan X2 dapat digunakan untuk memprediksi tingkat tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 3. Data X1 X2 dan Y pada Tahun 2020 - 2022

Tahun	X1	X2	Y
2020	35035	126676862	3046344
2021	689	158616085	3127571
2022	67793	198913339	3124535

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. Output Pengujian Koefisien Regresi Linier Berganda dan Signifikansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	95,0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	2887812.443	.000	..	2887812.443	2887812.443
Wisatawan Mancanegara	-.955	-.696	..	-.955	-.955
Wisatawan Nusantara	.002	1.192	..	.002	.002

a. Dependent Variable: Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan Sub-bab II.4, ditentukan 2 hipotesis, yaitu:

Ho: Variabel - variabel bebas (Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Jumlah perjalanan wisatawan nusantara) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Jumlah tenaga kerja sektor pariwisata).

Ha: Variabel - variabel bebas (Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Jumlah perjalanan wisatawan nusantara) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Jumlah tenaga kerja sektor pariwisata).

Dengan tingkat signifikansi (5%), maka kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi $F < 0.05$, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F > 0.05$, maka Ho diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 dibawah ini merupakan output atau hasil keluaran Uji F ANOVA SPSS 16.0. Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi F untuk persamaan regresi adalah sebesar 0.00 atau lebih kecil dari 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, Tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara secara simultan dapat memprediksi dan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 5. Output Uji F ANOVA SPSS 16.0

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4240291768.6672	2120145884.333	.	.b
Residual	.000	0	.	
Total	4240291768.6672			

a. Dependent Variable: Jumlah Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Wisatawan Nusantara, Wisatawan Mancanegara

Persamaan Regresi

Berdasarkan persamaan regresi yang didapatkan, dapat diamati bahwa variabel kunjungan wisatawan mancanegara (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,955, sementara variabel jumlah perjalanan wisatawan nusantara (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,02 terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa perubahan pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara cenderung menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja sektor pariwisata, sedangkan perubahan pada jumlah perjalanan wisatawan nusantara cenderung menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja sektor pariwisata.

Penting untuk dicatat bahwa kedua koefisien variabel tersebut memiliki nilai signifikansi 0.00 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara, memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel terikat, yaitu jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur.

Dengan adanya temuan ini, persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat tenaga kerja sektor pariwisata berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Contohnya, jika terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, berdasarkan koefisien -0,955, dapat diestimasikan akan menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata. Di sisi lain, jika jumlah perjalanan wisatawan nusantara meningkat, berdasarkan koefisien 0,02, dapat diestimasikan akan berkontribusi pada peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata.

Namun, perlu diingat bahwa hasil prediksi dari persamaan regresi ini memiliki batas-batasnya. Penggunaan data historis atau asumsi tertentu dalam analisis dapat mempengaruhi akurasi prediksi. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat berpengaruh pada tingkat tenaga kerja di sektor pariwisata, seperti perubahan kebijakan pemerintah, faktor ekonomi global, dan faktor-faktor musiman. Oleh karena itu, hasil prediksi perlu dianalisis dengan hati-hati dan perlu dipertimbangkan bersama-sama dengan informasi

dan data lainnya sebelum diambil keputusan strategis.

Dalam konteks ini, analisis regresi menjadi alat yang berguna untuk memahami hubungan antara variabel-variabel dan memberikan pandangan awal tentang pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara terhadap tingkat tenaga kerja di sektor pariwisata. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, studi lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dapat menjadi langkah selanjutnya. Pengembangan strategi dan kebijakan yang berdasarkan analisis yang komprehensif akan lebih mampu memberikan dukungan nyata bagi pertumbuhan sektor pariwisata dan peningkatan kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil keluaran uji F ANOVA SPSS 16.0 yang telah diberikan, ditemukan bahwa nilai signifikansi F untuk persamaan regresi adalah sebesar 0.00 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel-variabel bebas, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara, terhadap variabel terikat, yaitu jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur.

Dalam konteks ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara secara simultan mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Sebagai contoh, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari luar negeri dan dalam negeri berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kesempatan kerja di industri pariwisata. Faktor-faktor ini dapat saling melengkapi dalam memberikan dampak positif pada ketersediaan lapangan kerja di sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur.

Dengan temuan ini, kebijakan dan upaya strategis dapat difokuskan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara untuk mendukung pertumbuhan tenaga kerja di sektor pariwisata. Hal ini dapat mencakup promosi pariwisata yang lebih agresif, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan atraksi wisata yang menarik bagi wisatawan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri pariwisata dan peningkatan kesempatan kerja.

Meskipun demikian, penelitian ini mungkin juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus pada data dari Provinsi Jawa Timur, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati untuk wilayah lain. Selain itu, terdapat variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata, yang mungkin belum dimasukkan dalam analisis ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel-variabel tambahan dan wilayah yang lebih luas dapat menjadi langkah selanjutnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sektor pariwisata dan tenaga kerja di Indonesia.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami hubungan antara kunjungan wisatawan dan tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mendukung pertumbuhan industri pariwisata yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dalam ekonomi regional.

Tabel 6. Risalah Penelitian

Pendahuluan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara (X1) dan perjalanan wisatawan nusantara (X2) terhadap jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan analisa regresi sebagai metode untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel independen tersebut berkontribusi terhadap variabel terikat, yaitu jumlah tenaga kerja sektor pariwisata.
Metodologi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X1) dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (X2) terhadap jumlah tenaga kerja

	<p>sektor pariwisata (Y) di Provinsi Jawa Timur. Variabel independen (X1 dan X2) menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (Y) yang merupakan atribut dari sekelompok objek dengan variasi dalam kelompok itu.</p> <p>Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder dari sumber-sumber seperti literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan. Pengukuran variabel meliputi tiga aspek, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara, dan jumlah tenaga kerja sektor pariwisata. Analisis data dilakukan menggunakan uji hipotesis, khususnya analisis regresi linear berganda (uji F) dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows.</p> <p>Dalam analisis regresi linear berganda, model hubungan variabel-variabel tersebut dapat diwakili oleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan Y sebagai jumlah tenaga kerja sektor pariwisata, a sebagai koefisien regresi variabel tetap, b1 dan b2 sebagai koefisien regresi variabel bebas (X1 dan X2), dan e sebagai galat atau kesalahan dalam model. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara secara bersama-sama terhadap jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur.</p>
<p>Diskusi dan Pembahasan</p>	<p>Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara memiliki pengaruh negatif, sementara perjalanan wisatawan nusantara memiliki pengaruh</p>

	<p>positif terhadap jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di provinsi tersebut lebih bergantung pada jumlah kunjungan wisatawan nusantara untuk menyerap tenaga kerja.</p> <p>Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan strategi dan kebijakan untuk mengoptimalkan potensi kunjungan wisatawan nusantara. Peningkatan promosi destinasi pariwisata dalam negeri, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan atraksi wisata yang menarik bagi wisatawan nusantara dapat menjadi langkah yang relevan untuk meningkatkan kesempatan kerja di sektor pariwisata.</p> <p>Namun, perlu diingat bahwa hasil prediksi berdasarkan persamaan regresi ini memiliki keterbatasan. Faktor-faktor lain, seperti perubahan kebijakan pemerintah, situasi ekonomi global, dan faktor-faktor musiman juga dapat mempengaruhi tingkat tenaga kerja di sektor pariwisata. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif harus didukung oleh analisis yang lebih mendalam dan melibatkan berbagai pihak terkait.</p>
--	---

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara (X1) memiliki pengaruh negatif, sementara jumlah perjalanan wisatawan nusantara (X2) memiliki pengaruh positif terhadap jumlah tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Kedua variabel independen tersebut

baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama) yang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel terikat, yaitu jumlah tenaga kerja sektor pariwisata. Hasil ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih berfokus pada potensi kunjungan wisatawan nusantara untuk meningkatkan kesempatan kerja di sektor pariwisata.

Implikasi

Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Pertama, pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan pelaku industri pariwisata, perlu lebih berfokus pada upaya promosi destinasi pariwisata dalam negeri untuk meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Pengembangan atraksi wisata yang menarik dan peningkatan kualitas layanan juga dapat membantu menarik minat wisatawan dalam negeri untuk berkunjung dan berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Kedua, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada tingkat tenaga kerja di sektor pariwisata. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, situasi ekonomi global, dan faktor-faktor musiman dapat memberikan dampak yang signifikan. Analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor tersebut dapat membantu merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif dan efektif untuk mengatasi tantangan dalam mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Keterbatasan

Penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, penggunaan data sekunder dapat membatasi kelengkapan informasi yang tersedia dalam penelitian. Adapun Variabel lain yang bisa berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata belum dimasukkan dalam analisis ini karena adanya keterbatasan data. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada wilayah Provinsi Jawa Timur, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke wilayah lain di Indonesia. Setiap wilayah memiliki karakteristik dan dinamika yang unik dalam industri pariwisata dan tenaga kerja, sehingga perlu dilakukan penelitian tambahan di berbagai wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Ketiga, penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan yang

kausal, namun tidak memastikan hubungan antara sebab dan akibat yang kuat antara variabel-variabel yang diteliti. Faktor-faktor lainnya yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini juga dapat mempengaruhi hubungan antara kunjungan wisatawan dan jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami hubungan antara kunjungan wisatawan dan tingkat tenaga kerja dalam sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Implikasi kebijakan dan saran-saran yang dikemukakan dari penelitian ini dapat menjadi panduan untuk pengembangan strategi dalam mendukung pertumbuhan industri pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesempatan kerja di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jawa Timur. 2023. Statistik Pariwisata Jawa Timur 2022.
- BPS Nasional. 2023. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2020-2022
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur Tahun 1993-2012 dalam Angka. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Surabaya
- Gursoy, D., & Rutherford, D. G. (2004). Host Attitudes toward Tourism: An Improved Structural Model. *Annals of Tourism Research*, 31(3), 495-516. doi:10.1016/j.annals.2003.10.009
- Hasmarini, M. I., Rahadi, M. Z., & Rosyid, A. (2018). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016. *University Research Colloquium 2018*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 1-7.
- Lesley Pender & Richard Sharpley (2005). *The Management of Tourism*. SAGE Publications. Chennai, India
- Pearce, D., & Butler, R. W. (1993). *Tourism Research: Critiques and Challenges*. Routledge.
- Pitana, I Gde dan Surya Diarta, I Ketut (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Punarbawa, M. A. (2016). Keterserapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata di Kabupaten Buleleng Tahun 2011-2015. *Program Studi Pendidikan Ekonomi Vol; 6 Nomor; 1 Tahun 2016*, 1-12.
- Rizki F, Nuraini I, dan Syaifullah Y. 2021. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun

- 2012-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 5(2): 339-353.
- Sangadji (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Andi. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih (2014). *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Gramedia. Jakarta
- Song, H., Dwyer, L., & Li, G. (2003). *Tourism Economics Research: A Review and Assessment*. *Annals of Tourism Research*, 30(3), 553-575. doi:10.1016/S0160-7383(02)00082-3
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subardini. (2017). *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur*. *JIABI*. 1(2): 102-114.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Timothy, D. J. (2011). *Cultural Heritage and Tourism: An Introduction*. Channel View Publications.